



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas objek, desain, dan variabel penelitian serta metode pengumpulan data, pengambilan sampel, dan analisis data. Gambaran singkat dari subjek yang diteliti oleh penulis disebut sebagai objek penelitian. Selanjutnya, desain penelitian mencakup metode dan pendekatan penelitian yang digunakan, serta alasan mengapa metode dan pendekatan tersebut dipilih. Semua variabel yang diteliti disebut sebagai variabel penelitian. Selanjutnya, metode pengumpulan data membahas metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data serta deskripsi data yang diperlukan untuk penelitian. Sementara itu, metode pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Pada bagian akhir, metode analisis data dibahas. Metode analisis ini digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus statistik yang digunakan untuk mengolah data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan lebih dari 4,5 juta perbulan dan memiliki usaha pribadi, bertempat di Jakarta Pusat khususnya di Kemayoran, dan Senen tahun 2022-2023.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper, Donald R. & Schindler (2017 : 148-152), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini dibagi menjadi beberapa perspektif yaitu:

1. Tingkat Rumusan Masalah

Studi formal ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang dibuat peneliti.

2. Metode Pengumpulan Data

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh kar-
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek dan bertanya kepada mereka secara pribadi untuk mengumpulkan data.

3. Kontrol Peneliti

Terhadap Variabel Penelitian ini tergolong dalam desain ex post facto karena peneliti hanya menyampaikan hasil penelitian, tidak memiliki kontrol terhadap variabel penelitian..

4. Tujuan Studi Penelitian

Ini termasuk dalam desain kausal-prediktif, di mana peneliti berusaha untuk memprediksi dampak dari variabel dengan mengubah variabel lain sambil tetap konstan.

5. Dimensi Waktu

Studi ini menggunakan dimensi waktu studi cross-sectional karena dilakukan pada bulan Agustus.

6. Cakupan Topik Penelitian

Ini termasuk dalam jenis penelitian statistik di mana sampel dikumpulkan dari populasi yang ditentukan dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Hipotesis penelitian akan diuji secara kuantitatif dan generalisasi terkait dengan hasil berdasarkan representasi sampel dan validitas desain.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual digunakan. Karena metode pengumpulan data penelitian ini digunakan melalui penyebaran kuesioner secara langsung.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Karena penelitian ini tidak menemukan bahwa ada penyimpangan dalam rutinitas harian partisipan, partisipan tidak perlu mengubah rutinitas harian mereka untuk mempengaruhi kesimpulan peneliti..



C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:66) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi dan menarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang menyebabkan perubahan dipengaruhi oleh variabel independen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Tabel 3. 1

Indikator Variabel Kepatuhan Perpajakan Wajib Pribadi

Variabel	Dimensi	Indikator	pernyataan
Kepatuhan WP OP	Kepatuhan Formal	1.Tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP	1.Saya tepat waktu dalam mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak untuk memperoleh NPWP
		2.Tepat waktu dalam Membayar dan melapor pajak	2.Saya selalu Tepat waktu dalam membayar pajak
			3.Saya selalu Melaporkan pajak sebelum melewati batas akhir pelaporan pajak
		4.Tidak Pernah Memiliki tunggakan semua jenis pajak	4.Saya tidak pernah mempunyai tunggakan pada semua jenis pajak
		5.Tidak pernah mendapatkan tindak pidana karena	5.saya tidak pernah Mendapatkan tindak pidana dikarenakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Dimensi	Indikator	pernyataan
C Hak cipta milik IBI KKG		melakukan pelanggaran pada pajak	melakukan pelanggaran pada perpajakan
	Kepatuhan Material	6.tepat dalam menghitung pajak sesuai dengan peraturan	6.Saya selalu melakukan perhitungan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku

Sumber: Siti Kurnia Rahayu (2017) dan Peraturan Menteri Keuangan

No.39/PMK.03/2018

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan sistem e-sistem dan persepsi sanksi perpajakan

a. Penerapan E-sistem

Menurut Pandiangan (2008:35) menyatakan “e-system merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menunjang kelancaran administrasi melalui teknologi internet sehingga diharapkan semua proses kejadian pelayanan perpajakan berjalan baik, lancar, cepat dan akurat”. . Bagian e-System terdiri dari e-Registrasi (Electronic Registration),),e-Filing (Electronic Filing), dan E biling

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2

Indikator Variabel Penerapan E-System

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Penerapan E sistem(E-filing,E-Registrasi, E-spt,	Penggunaan system memberikan kemudahan	1.Kemudahan dalam menyampaikan/Melaporkan spt	1.Dengan adanya system e-filing,memudahkan saya dalam menyampaikan SPT secara online tanpa harus dating ke KPP
		2.Kemudahan dalam pendaftaran tanpa harus antri ke KPP	2.Saya merasa dimudahkan karena dengan adanya E-registrasi saya bias mendaftar tanpa harus antri ke KPP
		3.Kemudahan dalam membayar perpajakan secara online tanpa harus ke KPP	3.Saya merasa terbantu dengan adanya E-biling membuat saya tidak harus ke KPP untuk melakukan pembayaran perpajakan saya karena bias dilakukan dengan online
		4.Penggunaan system bermanfaat bagi individu	4.Dengan menggunakan E-sistem dapat menghemat waktu dan biaya saya dalam melaporkan dan membayarkan kewajiban perpajakan saya
			5.saya menjadi lebih efektif dengan adanya penerpan E-sistem ini

C

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)			6.Saya merasakan penerapan e-sistem ini membantu saya menghindari kesalahan dalam melakukan pelaporan dan pembayaran perpajakan
		5.Pengetahuan Terhdap Peraturan	7.Saya menjadi lebih mengetahui mengenai perpajakan dengan adanya penerpan E-sistem ini

Sumber : helen widjaja,Arthur jaya siagian & Pajakku.com

b. Persepsi Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2006:39). Wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya (Nugroho, 2006).

Tabel 3. 3

Indikator Variabel Persepsi Sanksi Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Persepsi sanksi Perpajakan	Pidana	1. sanksi berupa kurungan	1.Saya berpresepsi dengan adanya sanksi kurungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
			bagi yang melakukan pelanggaran sudah tepat agar wajib pajak patuh terhadap perpajakan
	Administratif	1.Denda jika melewati batas masa pembayaran	2.Saya berpresepsi bahwa adanya sanksi denda jika melewati batas pembayaran membuat saya patuh terhadap perpajaka
		2.Pengenaan Bunga	3.Saya berpresepsi pengenaan bunga memberatkan saya karena akan dikenakan bunga 2% setiap bulannya



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
		3.Kenaikan	4.Saya berpresepsi dengan adanya sanksi kenaikan yang diberikan membuat wajib pajak patuh dan lebih teliti lagi dalam melakukan pembayaran pajaknya agar tidak terkena sanksi yang berlipat-lipat dalam pembayaran pajaknya

Sumber : UU nomor 28 tahun 2007

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk



dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner disebarikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang menerapkan e-sistem yang bertempat di Jakarta Pusat, khususnya Kemayoran dan Senen untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh penerapan e-sistem dan persepsi atas sanksi Perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kemayoran dan Senen dengan penyebaran angket kuesioner.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), Jumlah dan karakteristik populasi termasuk dalam sampel.. Sedangkan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian, beberapa populasi tidak dapat diteliti secara keseluruhan karena beberapa alasan. Beberapa contohnya termasuk keterbatasan dana, tenaga, waktu, dan fasilitas yang mendukung penelitian. Akibatnya, hanya sampel populasi tertentu yang dapat diuji untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Wajib Pajak Orang Pribadi, yang menerapkan sistem elektronik di wilayah Jakarta Pusat, terutama Kemayoran dan Senen, merupakan sample dari penelitian ini. Pada penelitian ini, pengambilan sampel yang tidak mungkin digunakan. Menurut Sugiyono (2017:142), istilah non-probability sampling mengacu pada metode pengambilan sampel yang tidak memberi populasi kesempatan yang sama untuk memilih sampel. Metode pengambilan sampel purposive mempertimbangkan semua aspek pengambilan sampel. Untuk setiap variabel, setidaknya sepuluh sampel harus digunakan, menurut Roscoe pada Sugiyono (2016:90). Disebabkan fakta bahwa penelitian ini menyelidiki tiga variabel—satu variabel dependen dan dua variabel independen—maka harus diambil paling sedikit 30 sampel. Untuk mendapatkan hasil yang lebih luas, penulis membuat keputusan untuk menggunakan 100 sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) sebagai software computer dalam mengolah data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Skala Likert

Skala yang sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social menurut sugiyono (2017:158). Skala Likert merupakan skala yang terdiri dari 5 poin yang digunakan untuk mengetahui setuju atau tidaknya subjek terhadap pernyataan yang diberikan. Berikut poin dan keterangannya.

- Poin 1, untuk sangat tidak setuju (STS).
- Poin 2, untuk tidak setuju (TS).
- Poin 3, untuk ragu-ragu (R).
- Poin 4, untuk setuju (S).
- Poin 5, untuk sangat setuju (SS)

2. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji validitas

berguna untuk mengukur kevalidan kuisioner, menurut Ghozali (2016:52). Maka dapat disimpulkan, apabila R hitung lebih besar dibandingkan R tabel artinya, pertanyaan-pertanyaan yang diuji sah sebagai pembentuk indikator. Berikut merupakan dasar penentuan keputusan dari uji validitas:

- Jika $R \text{ hitung} < R \text{ tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
- Jika $R \text{ hitung} \geq R \text{ tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid.

b. Uji Reabilitas

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Reabilitas merupakan indikator stabilitas dan konsistensi, yang mengukur konsep

C dan menilai kesamaan sebuah ukuran. Penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan Cornbach Alpha. Hal ini dikarenakan alternatif jawaban ada lebih dari dua. Kriteria dari pengambilan keputusan menurut Ghazali (2016:48) :

- 1) Nilai *Cornbach's α* > R table (0,70), artinya kuisioner dinyatakan reliable atau konsisten.
- 2) Nilai *Cornbach's α* < R tabel (0,70), artinya kuisioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Hadi Ismanto (2021 :58) Uji normalitas adalah alat untuk mengetahui apakah residual terstandarisasi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak). Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov1, dengan tingkat kesalahan α = 5%, lalu akan mendapat nilai Asymp. Sig (2-tailed). Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Asymp. Sig > 0,05, data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig < 0,05, data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolonieritas dilakukan dengan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Kriteria dari pengambilan keputusan adalah:



- 1) $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$, artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) $TOL < 10$ dan $VIF < 10$, artinya terdapat gejala multikolinearitas



c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas adalah menguji apakah ada ketidaksamaan variance dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas, jika tetap disebut homoskedastisitas. Syarat dari keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Nilai Sig $> 0,05$ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Nilai Sig $< 0,05$ terjadi gejala heteroskedastisitas

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan guna mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap dependen. Pengujian ini dilakukan dengan perbandingan tingkat signifikansi yang diperoleh terhadap tingkat kesalahan yang digunakan.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2$$

$$H_a : \text{Minimal 1 } \beta_i > 0$$

Kriteria dari keputusan:

- 1) Tingkat signifikansi $< 0,05$ model regresi dapat digunakan.
- 2) Tingkat signifikansi $> 0,05$ model regresi tidak dapat digunakan.



b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

C Uji statistic t menunjukkan pengaruh dari variabel 13amper13dent terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji-t. Penulis menggunakan ujit untuk mengetahui adanya hubungan signifikan antar kelompok pada satu keadaan untuk mengetahui pengaruh variabel independent menerangkan variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan membandingkan value dengan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi adalah 0,05 (5%) dengan derajat kebenaran (n-2).

1.) Menentukan hipotesis statistic.

a) Uji Hipotesis 1

Ho1 : $\beta_1=0$, variabel penerapan E-system berpengaruh positif kepatuhan wajib orang pribadi

Ha1 : $\beta_1>0$, variabel e-system berpengaruh positif terhadap kepaatuhan wajib pajak orang pribadi

b) Uji Hipotesis 2

Ho2 : $\beta_2=0$, variabel persepi sanksi perpajakan tidak ampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Ha2 : $\beta_2>0$, variabel persepsi sanksi perpajakan mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Kriteria dari pengambilan keputusan

- 1) $\text{Sig-t} \leq 0.05$, maka tolak Ho, artinya terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh sinifikan terhadap variabel dependen.



- 2) $\text{Sig-t} \geq 0.05$, maka terima H_0 , artinya tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Uji koefisien determinasi diperoleh dengan menggunakan nilai Adjusted R^2 . Menurut Ghazali (2016:95), nilai yang mendekati 1 artinya variabel indeoenden memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel terikat.

5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah alat untuk mengukur kekuatan dari hubungan antara 2 variabel atau lebih. Analisis regresi juga digunakan untuk menentukan arah dari variabel. Pada penelitian ini persamaan regresi linier bergandanya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1= Penerapan E-system

X2= Persepsi Sanksi Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.